

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil yang diperoleh seperti yang telah didiskripsikan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Aplikasi pembiayaan *mudharabah* yang dilakukan oleh PT. BPRS Bangun Drajat Warga adalah dengan menerapkan pembiayaan Modal Kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa dan Investasi Khusus. Adapun jenis pembiayaan *mudharabah* yang sering dilakukan PT. BPRS Bangun Drajat Warga adalah pembiayaan *mudharabah mutlaqah*.
2. Aplikasi pembiayaan *musyarakah* yang dilakukan oleh PT. BPRS Bangun Drajat Warga adalah untuk pembiayaan proyek dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut, dan setelah proyek itu selesai nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.
3. Kontribusi pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* di PT. BPRS Bangun Drajat Warga dari tahun 2008-2012 mampu meningkatkan profitabilitas pada BPRS.
4. Persentase terbesar ada pada pembiayaan *murabahah* yaitu 48%. Akan

tersebut ini adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil

(*mudharabah* dan *musyarakah*) persentase terbesar ada pada pembiayaan *mudharabah*, yaitu sebesar 42%, sedangkan pembiayaan *musyarakah* sebesar 10 %.

5. Kontribusi pendapatan yang diperoleh PT. BPRS Bangun Drajat Warga dari pembiayaan *mudharabah* lebih besar dibanding pembiayaan *musyarakah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran-saran dalam upaya memajukan PT. BPRS Bangun Drajat Warga, yaitu:

1. Melakukan sosialisasi produk-produk BPRS Bangun Drajat kepada masyarakat khususnya pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* hal ini dikarenakan tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* masih sangat rendah dan juga masih banyak yang belum mengerti dan salah faham tentang bank syariah dan menganggapnya sama saja dengan bank konvensional. Jadi bank harus melakukan pendekatan melalui pondok-pondok pesantren, takmir-takmir masjid dan musholla, lembaga-lembaga pendidikan, jamaah pengajian.
2. Melengkapi peralatan Operasional dengan teknologi yang canggih dan modern seperti ATM, sehingga nasabah bisa menarik dana dimana

di mana saja. Hal ini bisa memberikan pelayanan kepada nasabah